TINJAUAN TENTANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SD KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

ASWIL YULI ZIKRI
NIM : 14871

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	**TINJAUAN TENTANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SD KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**
Nama	:	Aswil Yuli Zikri
BP/NIM	:	2009 / 14871
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd	**Drs. Willadi Rasyid. M.Pd**
NIP. 19590713 198403 1 011	NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

TINJAUAN TENTANG PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SD KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	:	Aswil Yuli Zikri
BP/NIM	:	2009 / 14871
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Ketua	: Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd	1.
Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2.
Anggota	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO	3.
Anggota	: Drs. Zalfendi, M.Kes	4.
Anggota	: Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO	5.

ABSTRAK

ASWIL YULI ZIKRI (2014): TINJAUAN TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DI SD KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Masalah penelitian ini adalah kemampuan guru di dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat silabus danj RPP belum sesuai sebagai acuan atau pedoman yang yang telah dibuat, serta lemahnya kepemimpinan kepala sekolah. Faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab antara lain, kemampuan guru dalam membuat silabus, RPP dan kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah *deskriptif,* populasi adalah seluruh guru PJOK pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 32 orang dan kepala Sekolah Dasar di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 20 orang pada tahun 2014.

Hasil penelitian di peroleh kemampuan guru dalam membuat silabus di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 61 %. Berada pada klasifikasi baik, kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 57,7 %. Berada pada klasifikasi cukup, sedangkan untuk kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Sebesar 59,1 %. Berada pada klasikasi cukup.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulisucapkankehadirat Allah SWT yang telahmemberikanrahmatdankarunia-Nya,
sehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsi yang berjudul: TinjauanTentangPerencanaanPembelajaranPenjasorkes di SD Kecamatan IV JuraiKabupatenPesisir
Selatan.Penulisanskripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syara tunt uk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Il mu KeolahragaanUniversitasNegeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penuli s banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil,
sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.Untuk itu pada kesempatan ini p enulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. Arsil, M.Pd. selaku dekan fakultas IlmuKeolahragaanUniversitasNegeri P adang, yang telah memberikan peluang bagi penulis melanjutkan studi di faku ltas ini.
2. Drs. Yulifitri, M.PdselakuKetuaJurusanPendidikanOlahragaUniversitasNegeri Padang.
3. Drs. Hasriwandi Nur, M.PdselakuPenasehatAkademik (PA)sekaligusPembimbing I danDrs.WilladiRasyid.,MpdPembimbing II yang penuhdenganketulusandankesabaransertakesediaanmeluangkanwaktu di tengah-

tengahkesibukanuntukmembimbingdanmemberikanarahansehinggaskripsiinid apatterselesaikandenganbaik.

4. Tim pengujiyaitu,Drs.HendriNeldi, M KesAipo,Drs. Zulfendi, MKes ,Drs. Deswandi., M.Kes yang telahbanyakmemberikanmasukandan saran demi kesempurnaandariskripsi yang penulisajukansehinggadapatterselesaikandenganbaik.
5. SeluruhstafpengajardankaryawanFakultasIlmuKeolahragaanUniversitasNegeri Padang.
6. KepalaSekolahdiSD Negeri Se-Kecematan IV juraiKabupatenPesisir Selatan.
7. Semuakeluargatercinta, yang telahbanyakmemberikanbantuansecaramorilmaupunmaterilkepadapenulissehi nggaskripsiinibisa di selesaikandenganbaik.
8. Teman-temansenasibseperjuangan yang tidakbisadisebutkansatupersatu yang telahmemberikandoronganmorildalammenyelesaikanskripsiini.

Akhirnyadengansegalakerendahanhatipenulismenyadaribahwapenuli sanskripsiinimasihjauhdarikesempurnaan.Makapadakesempataninipenulismen gharapkan saran dankritikandaripembaca demi kesempurnaanskripsiini agar dapatbermanfaatbagikitasemua.AminYaRobalAlamin.

Padang, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1
B. IdentifikasiMasalah 5
C. PembatasanMasalah 5
D. RumusanMasalah 6
E. TujuanPenelitian 6
F. ManfaatPenelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori
1. PerencanaanPembelajaran 7
2. Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP) 15
3. Silabus 16
4. RencanaPelaksanaanPembelajaran 25
5. KepemimpinanKepalaSekolah 29
B. KerangkaKonseptual 34
C. HipotesisPenelitian 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JenisPenelitian 37
B. TempatdanWaktuPenelitian 37
C. PopulasidanSampel 37
D. JenisdanSumber Data 41
E. InstrumendanTeknikPengumpulan Data 41
F. TeknikAnalisa Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DeskripsiDataPenelitian..... 44

1. UjiValiditasButirInstrumen..... 45

2. ReabilitasInstrumenPenelitian…….. 45

B. Analisi Data 45

1. Kemampuan Guru DalamMembuatSilabus 47

2. Kemampuan Guru DalamMembuat RPP..... 52

3. KepemimpinanKepalaSekolah..... 57

C. Pembahasan..... 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

1. PopulasiPenelitian (Guru PJOK)..... 38
2. PopulasiPenelitian (KepalaSekolah) 39
3. DistribusiFrekuensiKemampuan Guru DalamMembuatSilabus 49
4. DistribusiFrekuensiKemampuan Guru DalamMembuat RPP..... 53
5. DistribusiFrekuensiKepemimpinanKepalaSekolah..... 60

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

1. KerangkaKonseptual 36

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1. Kisi-Kisi AngketPenelitian 73
2. a.. AngketPenelitian Guru PJOK 74
   b. AngketPenelitianKepalaSekolah..... 78
3. a. Tabulasi Data Mentah Guru PJOK 81
   b. Tabulasi Data MentahKepalaSekolah..... 83
   c. DokumentasiPenelitian…… 84
4. SuratIzinPenelitianDari Fakultas…… .. 85
5. SuratIzinPenelitian Dari DinasPendidikanKab. Pesisir Selatan 86
6. SuratIzinPenelitian Dari Sekolah..... 87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional telah menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah menjadikan warga Negara yang baik dan demokratis bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara.

Dalam rangka pembaharuan system pendidikan Nasional telah ditetapkan Visi, Misi dan trategi pembangunan pendidikan Nasional, terkait dengan Visi tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pengesahan pradigma pembelajaran. pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksanan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian.

Sesuai dengan permen No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan salah satu standar yang harus di kembangkan adalah standar

proses. BSNP (2007) menjelaskan standar proses adalah standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efesien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran (RPP).

Selanjutnya PP No. 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, standar proses: mengatur tentang perencanaaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi. Aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut guru merupakan salah satu pihak yang mempunyai peranan penting untuk mengarahkan siswa supaya berhasil dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran guru

dituntut memiliki beberapa kemampuan yang berkaitan dengan keilmuan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mendukung pencapaian kemampuan guru, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti: pelatihan-pelatihan guru diadakan dari tingkat pusat sampai kedaerah. Mengadakan sertifikasi guru agar menghasilkan guru yang profesional, dan mengadakan program Kelompok Kerja Guru (KKG) serta Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Selanjutnya berbagai sarana dan prasarana pun dilengkapi untuk menunjang pendidikan, pemerintah juga membuktikan keseriusannya dengan memberikan dana 20% dari APBN. Dengan harapan guru sebagai salah satu unsur penentu pendidikan dapat bekerja secara maksimal untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Pemerintah terus berbenah untuk perbaikan sistem pendidikan nasional, melalui program kurikulum 2013 yang di terapkan secara terbatas kepada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan yang diterapkan secara selektif, kurikulum 2013 di kembangkan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional (M. Nuh) mengatakan, titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola fikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran

Kurikulum 2013 diterapkan atas dasar beberapa prinsip utama, pertama standar prinsip lulusan diterapkan dari kebutuhan, kedua, standar isi diturunkan dari kompetensi lulusan melalui kompetensi yang bebas mata pelajaran, ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik, keempat, mata pelajaran diturunkan dari kopentesi yang ingin dicapai, kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti, keenam, keselarasan tuntutan kompetesi lulusan, isi, proses pembelajaran dan nilai, aplikasi yang taat asas dari prinsip-prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi kurikulum 2013.

Meskipun beberapa usaha telah dilakukan oleh pemerintah, namun berdasarkan hasil observasi yang penulis temui di sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ternyata masih banyak guru belum memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan pembelajaran dan masih lemahnya kepemimpinan kepala sekolah Hal ini telah dapat dilihat dari hasil belajar yang belum baik.

Banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, diantaranya: masih ada sebagian guru yang belum mempunyai sertifikasi, lemahnya kepemimpinan kepala sekolah untuk memperhatikan kualitas guru, masih kurangnya kesempatan guru mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemampuan guru dalam mengajar. Latar belakang guru yang rata-rata masih tingkat S1 kebawah, dan belum berjalannya dengan maksimal KKG dan MGMP.

Agar diperoleh data yang akurat terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran penjasorkes perlu di adakan penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran terindentifikasi diantaranya:

1. Sertifikasi guru
2. Kepemimpinan kepala sekolah
3. Kesempatan guru dalam mengikuti pelatihan
4. Latar belakang pendidikan guru
5. Fungsi KKG dan MGMP
6. Kemampuan guru dalam membuat silabus
7. Kemampuan guru dalam membuat RPP

C. Pembatasan Masalah

Meskipun banyak faktor-faktor yang mempengaruhi di temukan pada latar belakang masalah. Namun penelitian ini tidak melihat faktor-faktor tersebut, penelitian ini hanya akan membahas tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran khususnya membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kepemimpinan kepala sekolah.

D. Perumusan Masalah

1. Seberapa baik kemampuan guru dalam membuat Silabus?
2. Seberapa baik kemampuan guru dalam membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran?
3. Seberapa baik kepemimpinan kepala sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan guru dalam membuat Silabus?
2. Kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?
3. Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala sekolah sebagai masukkan agar memperhatikan kinerja tenaga pendidik dalam rangka mensukseskan Tujuan pendidikan Nasional.
3. Guru Penjaskes SD di Kecamatan IV Jurai sebagai masukan dan saran tentang kemampuan tenaga pendidik dibidang Penjasorkes.
4. Mahasiswa sebagai bahan bacaan diperpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam kajian yang sama secara lebih mendalam.